

Simulasi Interaktif Pencatatan Akuntansi: Upaya Peningkatan Literasi Finansial Pelajar SMK

Esti Saraswati*¹, Lusi Yuliarti²

^{1,2} Program Studi S1 Akuntansi, Universitas Harapan Bangsa, Purwokerto, Indonesia

e-mail: estisaraswati@uhb.ac.id¹, lusiyuliarti@uhb.ac.id²

Abstrak

Peningkatan literasi finansial pada siswa vokasional menjadi kebutuhan mendesak dalam menghadapi era ekonomi digital dan persiapan memasuki dunia kerja. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas XII SMK terhadap pencatatan akuntansi dasar melalui metode simulasi interaktif. Kegiatan dilaksanakan di SMK Swagaya 1 Purwokerto dengan melibatkan 70 siswa kelas XII Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL). Metode yang digunakan meliputi penyampaian materi, praktik simulasi pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan sederhana, dan refleksi. Evaluasi dilakukan melalui pre-test, post-test, observasi partisipatif, dan penugasan rencana keuangan pribadi. Hasil menunjukkan peningkatan rata-rata skor post-test sebesar 31,2%, dengan 85,7% siswa mampu menyusun laporan akuntansi sederhana secara tepat. Kegiatan ini juga memunculkan perubahan positif dalam sikap siswa terhadap pentingnya pencatatan keuangan. Metode pengabdian berbasis simulasi terbukti efektif meningkatkan pemahaman dan keterampilan akuntansi dasar serta kesiapan karir siswa SMK. Program ini dapat dikembangkan lebih lanjut menjadi modul pembelajaran digital atau kurikulum literasi keuangan terintegrasi.

Kata Kunci: Literasi Finansial, Akuntansi Dasar, SMK, Simulasi Interaktif, Pencatatan Keuangan

Abstract

The improvement of financial literacy among vocational students is an urgent need in the digital economic era and for preparing them to enter the workforce. This community service activity aims to improve the understanding of basic accounting among 12th-grade vocational students through an interactive simulation method. The activity was conducted at SMK Swagaya 1 Purwokerto involving 70 students in the Accounting and Financial Expertise Program (AKL). The method included material delivery, simulated transaction recording, simple financial report preparation, and reflection. Evaluation was carried out through pre-tests, post-tests, participatory observation, and personal financial planning tasks. The results showed a 31.2% increase in average post-test scores, with 85.7% of students being able to prepare simple financial reports correctly. This activity also fostered a positive shift in students' attitudes toward the importance of financial recording. Simulation-based community engagement proved effective in enhancing accounting skills and career readiness. The program can be further developed into digital learning modules or integrated financial literacy curricula.

Keywords: Financial Literacy, Basic Accounting, Vocational Students, Interactive Simulation, Financial Recording

1. PENDAHULUAN

Literasi finansial merupakan kemampuan individu dalam memahami dan mengelola keuangan pribadi secara efektif, termasuk dalam hal perencanaan, pengelolaan, dan pengambilan keputusan keuangan. Kemampuan ini menjadi semakin penting di era modern, di mana kompleksitas produk dan layanan keuangan terus meningkat. Namun, tingkat literasi keuangan di kalangan pelajar SMK di Indonesia masih tergolong rendah. Menurut Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2024 yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Badan Pusat Statistik (BPS), kelompok usia 15–17 tahun memiliki indeks literasi keuangan sebesar 51,70%, yang merupakan salah satu yang terendah dibandingkan kelompok usia lainnya (Otoritas Jasa Keuangan, 2024).

Kondisi ini menunjukkan perlunya intervensi edukatif yang dapat meningkatkan literasi keuangan di kalangan pelajar SMK. Beberapa program pengabdian kepada masyarakat telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan ini. Misalnya, pengabdian yang dilakukan oleh Linawati et al (2022) di SMK PGRI 3 Kota Kediri bertujuan untuk memberikan tambahan pengetahuan dan pemahaman tentang literasi keuangan pada siswa. Kegiatan ini dilakukan melalui penyuluhan edukasi literasi keuangan, yang melibatkan ceramah bervariasi, unjuk kerja, tanya jawab, serta *pre-test* dan *post-test*. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman siswa terkait literasi keuangan.

Selain itu, pengabdian yang dilakukan oleh Amaliyah et al (2024) di SMK Al Irsyad Kota Tegal berfokus pada peningkatan pemahaman literasi keuangan digital sebagai bekal berwirausaha bagi siswa. Kegiatan ini melibatkan sosialisasi dan diskusi mengenai penggunaan layanan keuangan digital yang aman, seperti sistem pembayaran online, perbankan digital, dan investasi. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa peserta memiliki pengetahuan yang lebih luas serta keterampilan dalam mengelola keuangan pribadi dengan bijak.

Penelitian lain oleh Ayu Kusumaningrumsih & Efitasari (2025) di SMK Batik 1 dan SMK Batik 2 Surakarta menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan siswa di kedua sekolah masih perlu ditingkatkan. Meskipun SMK Batik 1 memiliki fasilitas Bank Mini Syariah, hanya sebagian kecil siswa yang aktif menabung secara terencana. Di SMK Batik 2, keterbatasan fasilitas pendukung menghambat pembelajaran literasi keuangan yang lebih efektif. Penelitian ini menyarankan perlunya peningkatan fasilitas, pengembangan program literasi keuangan yang lebih terstruktur, dan evaluasi sistematis di kedua sekolah untuk mendukung literasi keuangan siswa secara menyeluruh.

Dalam konteks ini, kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilakukan bertujuan untuk meningkatkan literasi finansial di kalangan siswa SMK melalui simulasi interaktif pencatatan akuntansi. Metode ini bertujuan untuk memberikan pengalaman praktis dalam mencatat transaksi keuangan dan menyusun laporan keuangan sederhana, sehingga siswa dapat memahami konsep dasar akuntansi dan pentingnya pengelolaan keuangan pribadi.

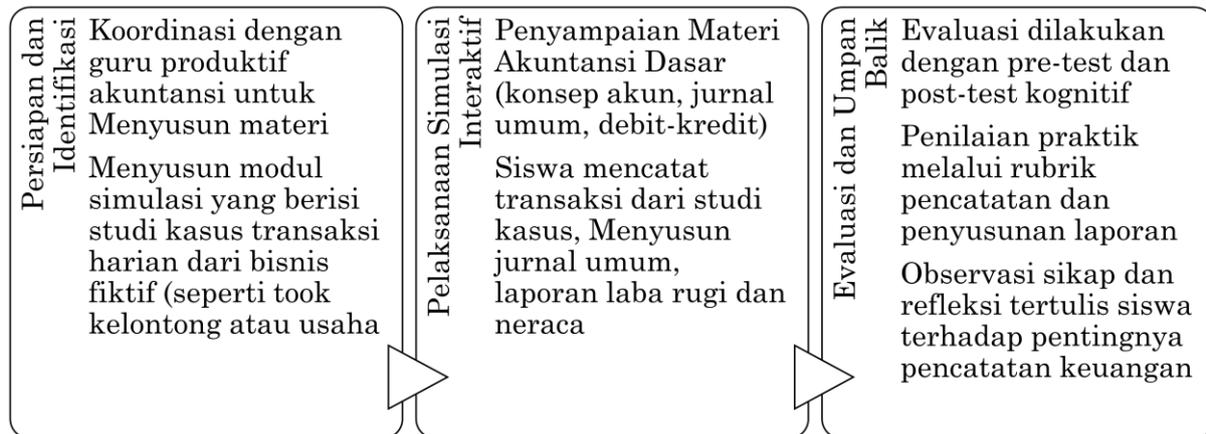
Tujuan dari kegiatan ini adalah Meningkatkan pemahaman siswa terhadap klasifikasi akun dan prinsip debit-kredit; Memberikan pengalaman langsung dalam pencatatan transaksi ke dalam jurnal umum; Melatih siswa dalam menyusun laporan laba-rugi dan neraca sederhana; dan Menumbuhkan minat siswa terhadap bidang akuntansi dan literasi keuangan. Hal ini mendukung program pelatihan literasi digital berbasis aplikasi yang telah dikembangkan pada SMK di Kota Depok dan UMKM Batam (Tjahjo Nugroho, 2025); (Hasan & Ng, 2025). Dengan pendekatan yang interaktif dan kontekstual, diharapkan kegiatan ini dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan literasi finansial di kalangan pelajar SMK, serta mendukung upaya nasional dalam menciptakan generasi yang melek finansial dan siap menghadapi tantangan ekonomi di masa depan.

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan oleh Tim Pengabdian Masyarakat Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Harapan Bangsa (UHB) di SMK Swagaya 1 Purwokerto, dengan berfokus melibatkan siswa kelas XII program keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL) sebagai peserta. Fokus pada siswa kelas XII dipilih secara sengaja dan strategis, karena pada fase ini siswa berada di tahun akhir pendidikan vokasi dan sebentar lagi akan memasuki dunia kerja atau dunia usaha, sehingga kebutuhan terhadap literasi keuangan dan keterampilan akuntansi praktis sangat mendesak (Nga & Thanh, 2023). Sebagaimana

disampaikan oleh (Amaliyah et al., 2024), literasi keuangan perlu difokuskan pada siswa tingkat akhir di SMK agar mereka mampu mengelola pendapatan pribadi, modal usaha, maupun penghasilan dari pekerjaan pertama secara cerdas. Selain itu, siswa kelas XII telah menyelesaikan sebagian besar mata pelajaran teori sehingga lebih siap menerima materi berbasis praktik seperti simulasi akuntansi (Lubis et al., 2024).

Tahapan Kegiatan:



Gambar 1. Tahapan Kegiatan

Metode pelaksanaan kegiatan ini mengacu pada pendekatan yang telah terbukti efektif dalam pengabdian serupa, seperti yang dilakukan oleh Linawati et al (2022) di SMK PGRI 3 Kota Kediri, yang menggunakan ceramah bervariasi, unjuk kerja, tanya jawab, serta pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa terhadap literasi keuangan.

Tahapan pelaksanaan kegiatan ini meliputi:

1. Perencanaan dan Persiapan: Melakukan observasi awal untuk mengidentifikasi kebutuhan dan tingkat literasi finansial siswa. Menyusun modul pembelajaran dan materi simulasi pencatatan akuntansi yang sesuai dengan kurikulum SMK.
2. Pelaksanaan Kegiatan: Melaksanakan pelatihan yang terdiri dari penyampaian materi literasi keuangan, simulasi pencatatan transaksi keuangan, dan diskusi kelompok. Metode ini sejalan dengan pendekatan yang digunakan oleh Amaliyah et al (2024) dalam meningkatkan pemahaman literasi keuangan digital siswa SMK.
3. Evaluasi: Melakukan pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa, serta menilai hasil unjuk kerja siswa dalam simulasi pencatatan akuntansi. Pendekatan evaluasi ini juga diterapkan dalam pengabdian oleh (Andy et al., 2024) di SMK Karmel Kota Tangerang.

Alat Ukur dan Indikator Keberhasilan

Untuk mengukur tingkat ketercapaian program, digunakan dua pendekatan evaluasi:

Kuantitatif

- Pre-test dan post-test tertulis: Berisi 20 soal pilihan ganda dan 2 soal isian singkat terkait pencatatan dan laporan keuangan.
- Rubrik penilaian praktik: Digunakan untuk menilai keakuratan jurnal umum dan laporan keuangan siswa.

Kualitatif

- Observasi selama kegiatan: Dilakukan menggunakan lembar observasi keterlibatan siswa (skala 1–4).

- Refleksi siswa tertulis: Dikumpulkan untuk melihat perubahan *sikap dan minat* terhadap pencatatan akuntansi.

Tingkat Ketercapaian Keberhasilan

Untuk mengukur ketercapaian tujuan kegiatan pengabdian, digunakan beberapa indikator yang mencakup aspek kognitif, psikomotorik, afektif, reflektif, dan kesiapan karier. Indikator keberhasilan ini dirancang berdasarkan pendekatan evaluatif yang telah digunakan dalam berbagai pengabdian serupa. Rincian indikator, alat ukur, serta target capaian disajikan dalam Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Indikator Keberhasilan Kegiatan

Aspek	Indikator	Alat Ukur	Target Keberhasilan
Kognitif	Peningkatan pemahaman pencatatan & laporan keuangan (Linawati et al., 2022)	Pre-Post Test (20 PG + 2 essay)	$\geq 75\%$ siswa naik skor minimal 20%
Psikomotorik	Akurasi jurnal umum, laporan laba rugi, dan neraca sederhana (Yahya et al., 2023)	Rubrik penilaian praktik	$\geq 80\%$ siswa mendapat nilai "baik"
Afektif	Partisipasi, keaktifan, dan minat terhadap akuntansi (Aliah & Rizkina, 2024)	Lembar observasi + refleksi	$\geq 70\%$ menunjukkan antusiasme tinggi
Reflektif	Siswa membuat rencana pengelolaan keuangan pribadi / usaha fiktif (Ramadhan et al., 2023)	Lembar tugas reflektif	$\geq 60\%$ menyusun rencana yang realistis dan sesuai prinsip akuntansi
Karier	Pemahaman manfaat laporan keuangan untuk wirausaha atau kerja kantoran (Apsari Dewi et al., 2024)	Kuesioner kesiapan karir	$\geq 70\%$ siswa menyatakan siap dan paham manfaat akuntansi dasar

Kegiatan ini juga memperhatikan aspek perubahan sosial berupa peningkatan kesadaran siswa akan pentingnya pengelolaan uang pribadi dan keterampilan pencatatan keuangan, yang relevan dengan dunia kerja atau wirausaha pasca-lulus dari SMK.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Tim Pengabmas Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Harapan Bangsa (UHB) ini dilaksanakan di SMK Swagaya 1 Purwokerto dengan melibatkan 70 siswa kelas XII Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL). Pemilihan siswa kelas XII didasarkan pada pertimbangan akademik dan praktis, yaitu karena mereka berada pada fase akhir pendidikan vokasional dan segera memasuki dunia kerja atau membuka usaha sendiri. Oleh karena itu, literasi keuangan dan kemampuan pencatatan akuntansi yang aplikatif sangat dibutuhkan (Santoso & Binawati, 2023).



Gambar 2. Pemaparan Materi “Simulasi Pencatatan Akuntansi” oleh Narasumber

Evaluasi dilakukan melalui pre-test dan post-test untuk mengukur aspek kognitif. Untuk menggambarkan pencapaian aspek kognitif siswa, dilakukan evaluasi melalui pre-test dan post-test yang terdiri dari 20 soal pilihan ganda dan 2 soal uraian. Tabel berikut menyajikan perbandingan hasil nilai rata-rata pre-test dan post-test, serta jumlah siswa yang mengalami peningkatan skor signifikan (≥ 20 poin).

Tabel 2. Hasil Perbandingan Pre-Test dan Post-Test Siswa

Aspek yang dinilai		Pre-test	Post-test	Peningkatan
Rata-Rata	Nilai	61,4	80,6	$\pm 31,2\%$
Jumlah	Siswa	-	56 siswa	80% dari total peserta
Jumlah	peserta	70 siswa	70 siswa	-

Pada penilaian keterampilan praktik (psikomotorik), digunakan rubrik penilaian pencatatan jurnal umum, laporan laba rugi, dan neraca sederhana. Hasilnya, 60 siswa (85,7%) mampu menyusun jurnal dan laporan keuangan dengan benar sesuai standar yang telah ditentukan. Hal ini mencerminkan penguasaan teknis dalam proses pencatatan dan pelaporan transaksi sederhana. Temuan ini menguatkan hasil dari Suropto et al (2023), yang menyatakan bahwa pelatihan berbasis simulasi akuntansi sangat efektif meningkatkan akurasi dan keterampilan teknis siswa SMK dalam pencatatan transaksi.

Dimensi afektif diukur melalui observasi keaktifan selama pelatihan dan refleksi tertulis siswa. Berdasarkan lembar observasi, sekitar 81% siswa menunjukkan partisipasi aktif dalam diskusi, tanya jawab, serta praktik simulasi. Refleksi tertulis menunjukkan bahwa 58 dari 70 siswa (82,8%) menyadari pentingnya pencatatan keuangan dan menghubungkannya dengan kehidupan pribadi maupun potensi usaha setelah lulus. Hasil refleksi tertulis siswa menunjukkan adanya perubahan persepsi terhadap fungsi pencatatan keuangan. Sebelumnya, sebagian siswa menganggap pencatatan transaksi hanya relevan saat ujian praktik di sekolah. Namun setelah mengikuti kegiatan, mereka mulai menyadari pentingnya pencatatan pemasukan dan pengeluaran sebagai bagian dari perencanaan keuangan, terutama jika kelak ingin

membuka usaha secara mandiri. Perubahan ini mengindikasikan bahwa kegiatan pengabdian telah memberikan nilai tambah sosial berupa pergeseran sikap siswa terhadap manajemen keuangan pribadi. Temuan ini sejalan dengan pendapat (Amaliyah et al., 2024) yang menyatakan bahwa peningkatan literasi keuangan mampu membentuk perilaku keuangan yang lebih rasional dan terencana di kalangan pelajar vokasi.

Sebagai bagian dari penilaian reflektif dan orientasi karir, siswa diminta menyusun rencana pengelolaan keuangan pribadi atau usaha fiktif untuk satu bulan ke depan. Hasil pengumpulan tugas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mampu menyusun rencana secara sistematis. Sebanyak 52 siswa (74,2%) menyusun perencanaan yang mencakup elemen pemasukan, pengeluaran, dan tabungan. Selain itu, 36 siswa (51,4%) sudah mampu menyisipkan komponen laporan laba rugi sederhana, sementara 22 siswa (31,4%) secara eksplisit menyertakan tujuan keuangan jangka panjang, seperti perencanaan modal usaha untuk membuka laundry, warung makan, atau bisnis kecil lainnya. Hasil ini menunjukkan bahwa siswa tidak hanya memahami konsep akuntansi dasar, tetapi juga mulai menginternalisasi fungsi akuntansi sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan keuangan yang lebih terarah. Hal ini sangat relevan dengan kebutuhan lulusan SMK yang diarahkan untuk siap menghadapi dunia kerja atau dunia wirausaha.



Gambar 3. Foto Bersama Peserta Pengabmas dan Pihak Sekolah

Secara umum, kegiatan ini memiliki sejumlah keunggulan. Metode simulasi interaktif yang diterapkan terbukti mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa serta mempercepat pemahaman konsep akuntansi secara praktis. Selain itu, materi yang digunakan disusun berdasarkan studi kasus usaha mikro, yang sesuai dengan konteks siswa vokasional dan lebih mudah dipahami. Meski demikian, terdapat beberapa kelemahan yang perlu diperhatikan yaitu jumlah peserta yang cukup besar menyebabkan keterbatasan interaksi dalam kelompok kecil, sehingga dibutuhkan lebih banyak fasilitator atau strategi klasikal yang efektif. Beberapa siswa juga mengalami kesulitan dalam menyusun neraca karena kurang terbiasa memahami keterkaitan antar akun secara menyeluruh.

Dari sisi teknis, tantangan utama terletak pada kemampuan siswa dalam memetakan transaksi ke dalam laporan keuangan akhir. Untuk mengatasi hal ini, disediakan template sederhana dan bagan akun sebagai panduan visual. Adapun peluang pengembangan kegiatan ini ke depan cukup besar. Program dapat diperluas menjadi modul digital berbasis spreadsheet (seperti Microsoft Excel) yang digunakan untuk latihan mandiri. Selain itu, sekolah juga dapat mengadopsi pendekatan ini sebagai bagian dari program mingguan atau kegiatan ekstrakurikuler yang mengintegrasikan literasi keuangan dan kewirausahaan berbasis akuntansi.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di SMK Swagaya 1 Purwokerto berhasil memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan literasi finansial siswa kelas XII melalui pendekatan simulasi interaktif berbasis praktik dan observasi. Metode yang digunakan mencerminkan pendekatan mixed-methods, yaitu gabungan antara instrumen kuantitatif (pre-post test, rubrik penilaian) dan kualitatif (refleksi tertulis dan observasi partisipatif), yang memungkinkan evaluasi lebih holistik terhadap pencapaian kognitif, psikomotorik, dan afektif siswa. Pendekatan mixed-methods yang digunakan dalam kegiatan ini sejalan dengan literatur terbaru tentang literasi keuangan vokasional di SMK Telkom Jakarta (Rahmadi et al., 2024) dan efek positif kursus finansial terhadap kesehatan keuangan siswa (Puspita Sari & Mangifera, 2023). Selain itu, penggunaan experiential learning dan blended-learning memperkuat kesiapan karier siswa (Alexandra I. Acuña et al., 2024); (Putra Bhakti et al., 2022). Program ini menunjukkan peningkatan rata-rata nilai post-test sebesar 31,2%, serta keberhasilan 85,7% siswa dalam menyusun laporan keuangan sederhana. Refleksi tertulis juga menunjukkan perubahan sikap siswa terhadap pentingnya pencatatan keuangan dalam kehidupan pribadi dan kewirausahaan. Namun, kegiatan ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu dicermati untuk pengembangan selanjutnya. Pertama, cakupan peserta terbatas pada satu sekolah dan satu program keahlian, sehingga generalisasi hasil masih perlu diuji pada konteks yang lebih luas. Kedua, durasi pelaksanaan yang singkat membatasi pendalaman materi lanjutan seperti jurnal penyesuaian atau akuntansi digital. Ketiga, analisis data masih bersifat deskriptif, sehingga belum sepenuhnya menggambarkan hubungan antar variabel secara inferensial. Untuk pengembangan ke depan, program ini dapat diperluas dalam bentuk modul pembelajaran digital atau pelatihan periodik, serta disertai evaluasi longitudinal agar dapat mengukur dampak jangka panjang. Kolaborasi lebih luas dengan pemangku kepentingan sekolah, dunia usaha, maupun lembaga keuangan juga perlu dipertimbangkan agar program ini memiliki keberlanjutan dan daya ungkit lebih besar dalam mendukung kesiapan finansial generasi muda.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexandra I. Acuña, M., Angel Marie P. Alcantara, L., B. Bansil, C., F. Dayrit, K., Niña Nicole V. Mallari, S., & Mae S. Padilla, A. (2024). Graduating Accountancy Students' Digital Competencies on Industry 4.0 Career Preparedness Moderated by: Experiential Learning. *International Journal of Innovative Science and Research Technology (IJISRT)*, 2270–2281. <https://doi.org/10.38124/ijisrt/ijisrt24mar1648>
- Aliah, N., & Rizkina, M. (2024). SOSIALISASI LITERASI KEUANGAN PADA SISWAI SMK NEGERI 1 MEDAN. *JURDIAN (Jurnal Pengabdian Bukit Pengharapan)*, 4(2), 100–106.
- Amaliyah, F., Hetika, & Sri Harjanti, R. (2024). Peningkatan Pemahaman Literasi Keuangan Digital Sebagai Bekal Berwirausaha pada Siswa SMK Al Irsyad Kota Tegal. *PANRITA_ABDI Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(4), 900–908. <http://journal.unhas.ac.id/index.php/panritaabdi>
- Andy, Selfiyana, Kusnawan, A., Anggraeni, D., & Wi, P. (2024). Pelatihan Literasi Keuangan Melalui Pengaplikasian Akuntansi Bagi Siswadi SMK Karmel Kota Tangerang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nian Tana*, 2(4), 7–15. <https://doi.org/10.59603/jpmnt.v2i3.537>
- Apsari Dewi, G., Agung Ayu Intan Wulandari, A., & Gde Yoga Permana, D. (2024). Edukasi Literasi Keuangan Bagi Siswa-Siswi SMK Bali Dewata. *Abdimasku*, 7(2), 426–432.

- Ayu Kusumaningrumsih, D., & Efita Sari, D. (2025). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Siswa SMK Batik Di Kota Surakarta. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 9(1), 254–264. <https://doi.org/10.29408/jpek.v9i1.29340>
- Hasan, G., & Ng, S. (2025). Analisis Strategi Penerapan Social Media Marketing pada UMKM Tahu Tek 76 Lamongan di Kota Batam. *Smart Dedication: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 60–71. <https://ejournal.smart-scienti.com/index.php/Smart-Dedication>
- Linawati, Nurdiwaty, D., Sri Widiawati, H., Puji Winarko, S., Zaman, B., Alfiena Candra, N., & Selfia Riswahningrum, M. (2022). EDUKASI LITERASI KEUANGAN BAGI SISWA SMK. *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Nusantara*, 4(2), 130–134. <http://journal.unublitar.ac.id/jppnu>
- Lubis, S., Kasmawati, E., & Tri Jelita, D. (2024). Sosialisasi Pengenalan Laporan Keuangan Sederhana dan Kewirausahaan untuk Meningkatkan Literasi Keuangan Bagi Generasi Z di SMK Satrya Budi Perdagangan. *MENGABDI: Jurnal Hasil Kegiatan Bersama Masyarakat*, 2(5), 97–106. <https://doi.org/10.61132/mengabdi.v2i5.918>
- Nga, N. T., & Thanh, L. T. (2023). INTEGRATING FINANCIAL EDUCATION IN TEACHING EXPONENTIAL FUNCTIONS FOR GRADE 12TH STUDENTS. *Ho Chi Minh City University of Education Journal of Science*, 20(3), 505–516. [https://doi.org/10.54607/hcmue.js.20.3.3665\(2023\)](https://doi.org/10.54607/hcmue.js.20.3.3665(2023))
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024, August 2). *Siaran Pers Bersama: OJK dan BPS Umumkan Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2024*. Otoritas Jasa Keuangan.
- Puspita Sari, M., & Mangifera, L. (2023). The Role Of Financial Education To Financial Capability And Financial Management : Surakarta Students Analysis. *Proceeding of International Conference on Digital Advance Tourism, Management and Technology 2023*, 1(1), 296–309. <https://doi.org/10.56910/ictmt.v1i1.72>
- Putra Bhakti, C., Farozin, M., & Suwarjo, S. (2022, July 27). A Design of Blended Learning Core Curriculum based on Personalized Learning for Career Readiness. *Proceedings of the 1st International Conference on Social, Science, and Technology, ICSST 2021*. <https://doi.org/10.4108/eai.25-11-2021.2318804>
- Rahmadi, Natali, Y., Cahyadi, N., Hafiza, L., & Nuvina Sularso, A. (2024). DEVELOPING FINANCIAL LITERACY AMONG STUDENTS OF SMK TELKOM JAKARTA. *MULTIFINANCE Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Perbankan*, 2(1), 26–32. <http://altinriset.com/journal/index.php/multifinance>
- Ramadhan, A. R., Tiara Nursiva, R., Handayani, H., Febryanti, B., Hasanah, F., Syailendra Mozrapa, E., Afif, A., Chaerani, A., Tofanie, S., Widiyanti, W., Anggraini, Y., & Setya Budi, A. (2023). PELATIHAN LITERASI FINANSIAL DAN KETERAMPILAN BERWIRAUSAHA PADA PESERTA DIDIK YAYASAN MITRA UMMAT BAHAGIA JAKARTA. *GERVASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(3), 1105–1119.
- Santoso, R., & Binawati, L. (2023). FINANCIAL PLANNING AND MANAGEMENT FOR VOCATIONAL HIGH SCHOOL STUDENTS. *Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Service)*, 7(1), 066–081. <https://doi.org/10.20473/jlm.v7i1.2023.066-081>
- Suripto, Maryani, E., & Irmala Sari, P. (2023). PELATIHAN KOMPETENSI AKUNTANSI DENGAN PENERAPAN MIND YOUR OWN BUSSINESS APPLICATION DI SMK NEGERI 9 BANDAR LAMPUNG. *DHARMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 38–46. <http://jurnal.upnyk.ac.id/index.php/dlppm/>
- Tjahjo Nugroho, J. (2025). Pelatihan Penggunaan Connected Papers, Mendeley untuk Penulisan Ilmiah Kepada Mahasiswa STIE GICI Depok. *Smart Dedication: Jurnal*

Pengabdian Masyarakat, 2(1), 12–19. <https://ejournal.smart-scienti.com/index.php/Smart-Dedication>

Yahya, A., Nurjanah, R., Nurastuti, P., & Riyanah, S. (2023). UJI KOMPETENSI KEAHLIAN (UKK) SEBAGAI ALAT UKUR KEMAMPUAN AKUNTANSI SISWA SMK ISLAM DARURROHMAN SUKAWANGI. *Jurnal Peradaban Masyarakat*, 3(3), 123–128. <https://journal-stiehidayatullah.ac.id/index.php/peradaban>